

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Tipe Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2016:7-8) adalah metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument peneliti, analisis data bersifat kuantitati/statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.

Hipotesis ini menggunakan hipotesis assosiatif yang bersifat assosiatif merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih yang akan berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol fenomena (Sugiyono,2016:182). Peneliti ini menggunakan metode survey menurut Sugiyono (2016:6) yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner.

### **3.2 Identifikasi variabel**

Variable adalah satribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan lain atau bisa juga satu objek dengan objek yang lain yang sudah di tetapkan oleh penelti untuk dipelajari dan di Tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 38).Oleh karena itu peneliti ini mengenai pengaruh efikasi diri, dukungan sosial dengan kematangan karir pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Gresik:

1. Variabel bebas (X1) : Efikasi Diri
2. Variabel bebas (X2) : Dukungan Sosial
3. Variabel terikat (Y) : Kematangan Karir

### 3.3 Definisi Operasional

#### 3.3.1 Kematangan Karir

Kematangan karir adalah Menurut Savickas kematangan karir adalah kesiapan individu dan mencari sumber- sumber informasi yang ada yang bertujuan untuk memenuhi tugas- tugas perkembangan karir yang diambil, transisi pekerjaan dan trauma pekerjaan. Individu dalam kematangan karir bertujuan untuk kesiapan dalam pilihan pekerjaan mereka yang dipilih secara realistis (Savickas, Mark L; Porfeli, 2011).

Savickas yang terdiri dari:

1. Perhatian : seorang individu terlibat dalam proses pengambilan keputusan karier.
2. Rasa Ingin Tahu: Sejauhmana seseorang mencari informasi tentang pekerjaan dan persyaratannya.
3. Keyakinan: Seorang individu memiliki keyakinan dalam membuat keputusan karir dengan bijaksana dan realistis
4. Konsultasi : Seorang individu mencari nasihat dari orang lain dalam membuat keputusan karir dan pilihan pekerjaan

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan angket dengan skala Likert. Pemilihan jawaban pada tiap item terdiri dari 4 kategori jawaban, Sesuai (S), Cukup Sesuai (CS), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS), diinterpretasikan semakin tinggi skor yang didapat, maka Kematangan karir positif, begitupun sebaliknya jika skor yang didapat rendah maka Dukungan sosial yang dimiliki Siswa negatif.

#### 3.3.2 Efikasi Diri

Menurut bandura efikasi diri dimana seseorang memiliki keyakinan terhadap kemampuannya dalam menyusun dan mengarahkan tingkah lakunya untuk mencapai hasil yang diinginkan ( Novrianto, Maretih & Wahyudi, 2019:1).

Efikasi diri dalam penelitian ini diukur menggunakan General Self-Efficacy Scale (GSEC) milik Jerusalem dan Schwarzer: Keyakinan luas dan stabil pada kemampuan berbagai situasi menekan secara efektif.

### 3.3.3 Dukungan Sosial Orang Tua

Dukungan orang tua menurut Menurut Turner mendefinisikan dukungan sosial yang diberikan orang tua dalam Pendidikan dan dukungan pekerjaan anak, dukungan dukungan yang di berikan orang tua ini yang merukana dukungan berupa modelling, bantuan finansial, menyediakan fasilitas, dorongan verbal, dukungan emosional (cinta dan perhatian) dan ketersediaan informasi karir pada anaknya ( Turner, et.al., 2019:85).

Menurut Turner aspek- aspek dari dukungan sosial keluarga terdiri dari:

1. Dukungan bentuk instrumental: Dukungan orang tua terhadap pengembangan keterampilan karir remaja.
2. Dukungan pemodelan terkait karir: Orang tua perilaku dalam pemodelan yang berhubungan dengan karir.
3. Dukungan berupa dorongan verbal: Dukungan orang tua dalam dorongan pada Pendidikan dan pengembangan karir remaja.
4. Dukungan berupa emosional : Dukungan orang tua pada afek yang dialami remaja pada Pendidikan dan pengembangan.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan angket dengan skala Likert. Pemilihan jawaban pada tiap item terdiri dari 4 pilihan jawaban yang terdiri dari pilihan jawaban, yaitu dengan STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju), SS (Sangat Setuju). diinterpretasikan semakin tinggi skor yang didapat, maka Dukungan Sosial Orang Tua positif, begitupun sebaliknya jika skor yang didapat rendah maka Dukungan sosial yang dimiliki Siswa negatif.

## 3.4 Populasi dan Teknik sampling

### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2005) populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam peneliti ini adalah SMA Muhammadiyah 1 Gresik kelas 12.

**Tabel 3. 1 Data Siswa SMA Muhammadiyah 1 Gresik**

No	Kelas	Putra	Putri
1.	XII	86	112

### 3.5 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:81) sampling adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sample yang akan digunakan dalam penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel. Yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah SMA Muhammadiyah 1 Gresik tingkat akhir yang akan menghadapi karir yang akan lulus pada universitas..

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *Nonprobability Sampling* yang dimana teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. teknik insidental sampling. Teknik ini menggunakan kebetulan yang dimana sampel di ambil secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel dan cocok sebagai sumber data penelitian.

Kriteria sampel dalam peneliti ini dengan menentukan jumlah tabel yaitu dari tabel penentuan jumlah sampel populasi yang dikembangkan oleh Issac dan Michael(Sugiyono 2016:86). Sampel pada penelitian ini berjumlah 127, di karenakan N(populasi) karena populasi penelitian berjumlah 198 subjek dibulatkan menjadi 200. Jumlah di lihat dari tabel sampel populasi yang dikembangkan oleh Issac dan Michael dengan taraf 5% (Sugiyono 2016:87). Dalam pembagian kuesioner/anget di berikan siswa tergantung jumlah setiap kelasnya dan akan di bagi 63%, dan metode akan di lakukan dengan cara di kopyok dengan nama atau absen setiap kelasnya agar setiap pengambilan sampel perkelas terbagi menjadi rata.

### 3.6 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data data dalam penelitian perlu karena agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya. pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Sugiyono, 2016:137). Teknik pengumpulan data dalam peneliti ini menggunakan Kuisisioner yang dimana buat

bentuk pertanyaan yang disesuaikan dengan indikator dari variabel yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2016:142). Kuisisioner ini berbentuk check list dimana partisipan hanya mengisi pertanyaan dengan tanda check ( $\checkmark$ ) dikolom pilihan yang sesuai apa yang dipilih responden.

Skala yang di gunakan dalam penlitin ini skala likert, skala likert digunakan mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert ini akan diukur menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item- item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2016:93).

### 3.6.1 Blue Print Kematangan Karir

Dalam penelitian kematangan karir ini yang menggunakan angket Career Maturity Inventory Form C (CMI FORM C) yang menggunakan alat Savickas, Mark dan Porfeli Kematangan Karir yang terdiri dari Perhatian, Rasa ingin tahu, Keyakinan, Konsultasi. (Yang di validasi oleh Savickas, Mark & Porfeli, 2011). Skala menggunakan bahasa inggris yang di terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh team P2B Universitas Muhammadiyah Gresik, setelah itu di expert judgment oleh dosen pembimbing 1, langka selanjutnya di uji validasi keterbacaan pada siswa, dan setelah itu di modifikasi peubahan item dan mengubah format pilihan item oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan yang terjadi di tempat.

Responden diminta menjawab pertanyaan yang ada 4 kategori diantaranya yakni *favorable* dan *unfavorable*. skala likert dengan pilihan jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), cukup sesuai (CS), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). (Savickas, 2011:358).

**Tabel 3.2 Kematangan karir**

Dimensi	Indikator	Jumlah Butir		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Perhatian	seorang individu terlibat dalam proses pengambilan keputusan karier.	5, 13, 21.	1, 17, 9	6

Rasa Ingin Tahu	Sejauhmana seseorang mencari informasi tentang pekerjaan dan persyaratannya	2, 22	6, 10, 14, 18.	6
Keyakinan	Seorang individu memiliki keyakinan dalam membuat keputusan karir dengan bijaksana dan realistis	11	3, 7, 15, 19, 23.	6
Konsultasi	Seorang individu mencari nasihat dari orang lain dalam membuat keputusan karir dan pilihan pekerjaan	8, 12, 20, 24.	4, 16	6
Total				24

### 3.6.2 Blue print Efikasi Diri

Dalam efikasi diri ini menggunakan Adopsi skala *General Self-Efficacy Scale* (GSEC) dikembangkan oleh Jerusalem dan Schwarzer dan di validasi kedalam bahasa Indonesia oleh Riangga dan Anggi pada blue print tersebut menggunakan instrument yang bersifat *unidimensional* yang di artikan bahwa hanya 1 konstruk yaitu general *self-efficacy* dan tidak terdiri dari aspek- aspek yang menyusunnya ( Novrianto, Marettih & Wahyudi, 2019:3).

Responden diminta menjawab pertanyaan yang ada dua kategori antaranya yakni *favorable* dan *unfavorable*. Ada 4 pilihan jawaban yang terdiri dari 4 pilihan jawaban, yaitu dengan STS (Sangat Tidak Sesuai), TS ( Tidak Sesuai), S ( Sesuai), SS (Sangat Sesuai).

**Tabel 3.3 Blue print Skala Efikasi Diri**

Dimensi	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Generality	Keyakinan luas dan stabil pada kemampuan berbagai situasi menekan secara efektif	10	-

### 3.6.3 Blue Print Dukungan Sosial Orang Tua

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adaptasi alat ukur dari *The Career-related Parent Support Scale (CRPSS)* yang milik Turner Yang terdiri dari terdiri empat aspek yaitu: Dukungan bentuk instrumental, dukungan pemodelan terkait karir, dukungan berupa dorongan verbal, dan dukungan berupa emosional.

Skala dari 27 item, Dukungan sosial orang tua yang dibuat menggunakan skala likert. Responden diminta menjawab pertanyaan yang ada dua kategori antaranya yakni *favorable* dan *unfavorable*. Ada 4 pilihan jawaban yang terdiri dari pilihan jawaban, yaitu dengan STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju), SS (Sangat Setuju).

**Tabel 3.4 Blue print Skala Dukungan Sosial**

Dimensi	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Dukungan bentuk instrumental	Dukungan orang tua terhadap pengembangan keterampilan karir remaja	7, 5, 3, 2, 4, 6, 8,	
dukungan pemodelan terkait karir	Orang tua perilaku dalam pemodelan yang berhubungan dengan karir	15, 14, 11, 12, 10, 9, 13,	
dukungan berupa dorongan verbal	Dukungan orang tua dalam dorongan pada Pendidikan dan pengembangan karir remaja	17, 18, 19, 25, 10, 1,	
dukungan berupa emosional	Dukungan orang tua pada afek yang dialami remaja pada Pendidikan dan pengembangan	24, 23, 26, 22, 27, 21, 16	
Total		27	

### 3.7 Validitas reliabilitas

#### 3.7.1 Validitas

Validitas adalah hasil penelitian yang valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Instrument valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur (Sugiyono, 2016:121).

Dalam penelitian ini menggunakan tipe validitas isi. Yang di mana instrument berbentuk test. Validitas isi dapat di bantu menggunakan kisi- kisi instrument. Dalam kisi- kisi terdapat variabel yang di teliti indikator menjadikan suatu tolak ukur dan nomer item pertanyaan yang telah di jabarkan di indikator. Kisi- kisi instumrn akan memudahkan dan sistemaris dalam pengujian validitas tersebut(Sugiyono, 2016:129). Kelayakan aitem dapat di simpulkan dari hasil penilaian (judgement) yang dilakukan oleh sekelompok individu secara subjektif. Kesimpulan mendukung tingginya item dalam tes dengan logis (logical validity) yang mengasusikan aitem-aitem tersebut dana menghasilkan jawaban yang dapat diinterpretasikan secara akurat.

Peneltian ini melakukan validitas item berdasarkan pemilihan item *korelasi product moment yang biasanya menggunakan*  $r_{ix} \geq 0,30$ . Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30. Jika item terdapat  $\geq 0,30$  maka instrument tersebut dinyatakan valid (Sugiyono,2016:134).

#### 3.7.2 Realibilitas

Uji realibilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel (Sugiyono, 2016:122). Menurut Azwar (2015:181) pengukuran dengan relaibilitas tinggi menghasilkan data yang reliabel, besarnya koefiesi realibilitas berkisar antara 0 sampai dengan 1.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari keseluruhan responden menyajikan setiap



variabel yang di teliti, melakukan hitungan untuk menjawab rumusan masalah dan untuk menguji hipotesis yang di buat. Teknik analisis dalam kuantitatif ini menggunakan statistik.

Teknik analisis data yang digunakan di penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, Sugiono (2015: 277). Yakni sebuah model hubungan antara variabel dependen dan variabel indenpeden dengan jumlah variabel indenpenden lebih dari satu dari penelitian, fungsi dari analisis regresi linier berganda yaitu variabel X1(Efikasi diri) dan X2 (dukungan sosial) terhadap nilai variabel Y (kematangan karir) dan kontribusi secara parsial yang diberikan oleh variabel X1 terhadap Y serta X2 terhadap Y. Seluruh proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu berupa program komputer IBM *Statistical Program For Social Science (SPSS) for windows versi 26*.

#### **i. Uji Asumsi**

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dipergunakan untuk menguji apakah didalam model regresi, variabel dependen, dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak jika signifikansi  $>0,05$  maka data distribusinya normal (Ghozali,2021:199).

##### **2. Uji Linieritas**

Uji linear digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka di katakan linier , sebaliknya jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data di katakana tidak linier (Ghozali,2021:206). Seluruh proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu berupa program komputer IBM *Statistical Program For Social Science (SPSS) for windows versi 26*.

##### **3. Uji Multikolinieritas**

Uji multikoineritas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu model regresi ditemukan adanya sebuah korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak akan terjadi sebuah korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor(VIF). Apabila nilai Tolerance  $\geq 0,10$  da nilai VIF  $< 10$  maka model regresi terbebas dari problem multikolinieritas (Ghozali, 2021:157).

Seluruh proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu berupa program komputer IBM *Statistical Program For Social Science (SPSS) for windows versi 26*.

#### **4. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu model regresi ditemukan adanya sebuah korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak akan terjadi sebuah korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui gejala multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai Tolerance  $\leq 0,10$  dan nilai VIF  $\geq 10$  maka model regresi terbebas dari problem multikolinearitas (Ghozali, 2021:157). Seluruh proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu berupa program komputer IBM *Statistical Program For Social Science (SPSS) for windows versi 26*.

#### **5. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas yang bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2021:178). Seluruh proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu berupa program komputer IBM *Statistical Program For Social Science (SPSS) for windows versi 26*.